

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK DI POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) KECIPIR DESA GALING KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS

Oleh:
NIA ROSANTI
NIM. E11112080

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-Mail : niarosanti55@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesehatan anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam pemeriksaan kesehatan anak di Posyandu Kecipir Desa Galing. Partisipasi yang dilakukan orang tua dalam memeriksakan kesehatan anak belum maksimal dilihat dari kehadiran pada setiap bulannya dalam mengikuti kegiatan di posyandu. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang kurang gizi di Desa Galing, hal itu disebabkan kurangnya pemahaman orang tua terhadap kesehatan anak, kurangnya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kesehatan seperti memeriksakan kesehatan anak ke posyandu, akibatnya pertumbuhan anak mereka tidak terpantau dan anak mereka kurang gizi. Dari beberapa faktor, yang paling dominan atau yang paling menonjol adalah faktor pendidikan. Karena sebagian besar dari orang tua anak tidak berpendidikan, sehingga kurang mendapatkan informasi serta pemahaman mengenai kesehatan.

Kata-kata Kunci: Partisipasi orang tua , pemahaman, kesehatan

Abstract

This study aimed to describe children's health and the faktor that influence parent's involvement in children's health examinations in posyandu kecipir desa galing, kec galing, kab sambas. The participation of the parents in the child health check is not maximized seen from attendance in each month in the following activities in posyandu. the type of research in descriptive method with qualitative approaches. Research shows that there are still children who are malnourished in the village galing, it was due to lack of understanding of parents on the health of children, the lack of in following health related activities such as a health check of children to posyandu, consequently the growth of their children are not monitored and their children malnourished. From several factors, the most dominant or the most prominent is the education faktor. Because most of the parents of children who are not educated, so the lack of information and understanding about health

Keywords: *participation parent, comprehension, health.*

A. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan bisa dijadikan sebagai salah satu parameter yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia sebuah negara, karena melalui pelayanan kesehatan dapat dilihat maju atau tidaknya suatu negara. Selain itu, kesehatan merupakan faktor yang penting bagi individu, karena tingkat kesehatan individu juga mempengaruhi individu tersebut untuk mencapai suatu kondisi yang sejahtera. Spicker (dalam Adi, 2002 :127) menyatakan bahwa kesehatan sebagai salah satu bidang yang sangat berkaitan dengan pembangunan kesejahteraan sosial.

Kesehatan juga merupakan salah satu faktor dalam mencapai tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1 ayat 1. Di dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Tingkat kematian bayi dan balita erat hubungannya dengan status gizi bayi dan balita. Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi nasional. Gizi buruk

disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam asupan makanan sehari-hari atau tidak memenuhi angka kecukupan gizi (AKG). Agar penyebab gizi buruk dapat diatasi, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, satu diantaranya adalah mencanangkan program keluarga sadar gizi. Salah satu langkah dalam menyukseskan program tersebut adalah dengan membawa bayi dan balita setiap bulan ke posyandu. Dalam suatu program posyandu tersebut sangatlah dibutuhkan partisipasi masyarakat agar program dapat dicapai dan dilaksanakan dengan baik.

Posyandu Kecipir terdapat di Desa Galing, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas. Posyandu ini berdiri pada tahun 2004, yang dilaksanakan oleh ibu-ibu kader. Posyandu Kecipir memiliki jumlah 4 kader orang kader aktif, mereka merupakan kader aktif dilihat dari kehadiran mereka di setiap kegiatan posyandu. Pelayanan yang diberikan di Posyandu Kecipir dimulai dari pendaftaran, penimbangan, pencatatan Kartu Menuju Sehat. Kegiatan utama seperti pelayanan kesehatan ibu hamil dan anak, pelayanan KB, pelayanan imunisasi, pelayanan gizi dan penanggulangan diare.

Dengan adanya Posyandu yang didirikan di setiap desa, seharusnya masyarakat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tetapi sebaliknya masih

terdapat masyarakat terutama ibu hamil dan ibu yang mempunyai anak bayi maupun balita yang tidak ikut berpartisipasi dalam program tersebut. Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mahu berkunjung ke Posyandu. Di antaranya adalah karena kurangnya pengetahuan, sosialisasi dan informasi masyarakat tentang kesehatan dan jarak tempat kegiatan pelayanan kesehatan jauh dari tempat tinggal mereka, sehingga mereka jarang dan bahkan tidak mengikuti kegiatan tersebut secara rutin.

Hal ini sangat memprihatikan karena semakin menurunnya partisipasi ibu-ibu dalam membawa anaknya ke posyandu untuk ditimbang dan dipantau pertumbuhannya, ini bisa berakibat buruk untuk perkembangan anak balita, karena penimbangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui status gizi anak dan untuk menilai perkembangan fisik anak. Disamping kegiatan penimbangan balita, juga diikuti dengan pemberian imunisasi pada bayi dan balita, pemberian makan tambahan (PMT), serta penyuluhan kepada ibu hamil. Seharusnya dengan membawa bayi dan balita tiap bulan ke posyandu berat badan, tinggi badan bayi dan balita dapat terpantau, para ibu juga bisa mendapat penyuluhan tentang makanan bergizi. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam program posyandu diharapkan status gizi bayi dan balita dapat

meningkat agar dapat tercapai suatu kehidupan yang sehat.

Melihat permasalahan yang tergambar pada latar belakang masalah masih sangat luas ruang lingkupnya dan agar tidak terjadi penyimpangan dalam mengungkap masalah penelitian, maka penelitian difokuskan pada. "Partisipasi orang tua dalam meningkatkan kesehatan anak di Posyandu Kecipir Desa Galing, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Mengapa partisipasi orang tua belum maksimal dalam pemeriksaan kesehatan anak di Posyandu Kecipir Desa Galing, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan kondisi kesehatan anak di Desa Galing, dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam pemeriksaan kesehatan anak di Posyandu Kecipir Desa Galing, Kabupaten Sambas.

Manfaat teoritis dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan landasan teori bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan masukan bagi penulis untuk mengembangkan ilmu-

ilmu sosial terutama yang berkaitan dengan ilmu kesehatan tentang masyarakat, serta dapat memahami dan mempraktikkan ilmu yang sudah diberikan selama perkuliahan, dan sebagai pengembangan ilmu pembangunan sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, di Universitas Tanjungpura (UNTAN).

Sedangkan manfaat praktis dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para akademisi untuk mendapatkan gambaran bagaimana bentuk maupun faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Posyandu. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah sebagai pihak yang menyelenggarakan kegiatan, serta para ibu-ibu agar dapat meningkatkan partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Partisipasi masyarakat bukan sekedar keterlibatan masyarakat dalam pembangunan saja. Partisipasi masyarakat juga bukan sekedar alat atau mobilisasi tertentu untuk mencapai tujuan individu atau kelompok tertentu. Partisipasi merupakan suatu proses dan tujuan dalam mencapai tujuan pembangunan. partisipasi

masyarakat terlibat secara aktif baik fisik maupun psikis. Partisipasi mengandung makna keterlibatan adanya kesadaran untuk berubah, terjadinya proses belajar menuju kearah perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik (Anwas, 2013:93).

Menurut Slamet (1993:137) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat antara lain; yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, dan lama tinggal.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Mubarak, 2012-238).

Notoatmodjo (2012:13), tujuan dikembangkannya posyandu sejalan dengan tujuan pembangunan kesehatan yakni:

- a. Mempercepat penurunan angka kematian bayi dan anak balita, dan angka kelahiran.
- b. Mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS).

c. Berkembangnya kegiatan-kegiatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Adapun Manfaat dari posyandu adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan AKI dan AKB. Memperoleh bantuan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama kesehatan ibu dan anak. Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan terpadu kesehatan dan sektor lain terkait.
2. Bagi kader, pengurus posyandu dan tokoh masyarakat, mendapatkan informasi terdahulu tentang upaya kesehatan yang terkait dengan penurunan AKI dan AKB. Dapat mewujudkan aktualisasi dirinya dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah kesehatan terkait dengan penurunan AKI dan AKB.
3. Bagi puskesmas, Optimalisasi fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan sesuai kondisi setempat. Meningkatkan efisiensi waktu, tenaga

dan dana melalui pemberian pelayanan secara terpadu

4. Bagi sektor lain, dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah sektor terkait, utamanya yang terkait dengan upaya penurunan AKI dan AKB sesuai kondisi setempat. Meningkatkan efisiensi melalui pemberian pelayanan secara terpadu sesuai dengan tupoksi masing-masing sektor.

Adapun kegiatan rutin posyandu diselenggarakan dan dimotori oleh Kader Posyandu dengan bimbingan teknis dari puskesmas dan sektor terkait. Jumlah minimal kader untuk setiap posyandu adalah 5 orang. Jumlah ini sesuai dengan kegiatan utama yang dilaksanakan oleh posyandu, yakni mengacu pada sistem 5 pelayanan utama yaitu: pendaftaran dan pencatatan, penimbangan, pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS), penyuluhan kesehatan perorangan berdasarkan KMS, pelayanan tenaga profesional meliputi pelayanan KIA, KB, Imunisasi dan pengobatan, serta pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan setempat

Penelitian yang dilakukan oleh Mudhita Ningtyas, tahun 2012 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Dengan judul: Partisipasi Ibu dalam Memanfaatkan Pelayanan Posyandu Mangga Ubi di Kelurahan Kapuk,

Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Metode yang digunakan bersifat deskriptif, dimana penelitian ini menyajikan gambaran yang lengkap mengenai *setting* sosial dan hubungan yang terdapat dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita dengan usia 1-5 tahun, kader posyandu, ibu non balita dan kader.

Hasil dari penelitian ini melihat bahwa faktor yang mendorong para ibu untuk memanfaatkan pelayanan Posyandu Mangga Ubi diantaranya seperti adanya pengetahuan ibu yang diawali dengan pengetahuan tentang kesehatan dan pentingnya memiliki kondisi kesehatan yang baik bagi keluarga, terutama anak-anak. Selain itu para ibu tersebut juga merasakan manfaat yang nyata dari pelayanan yang telah diberikan, ditambah dengan adanya imbalan yang diberikan oleh kader kepada para ibu yang telah membawa anaknya ke Posyandu.

Perbedaan dari penelitian diatas adalah dilihat dari lokasi penelitian, informan penelitian, dan tujuan dari kajian penelitian. Penelitian ini lebih memfokuskan pada partisipasi orang tua dalam pemeriksaan kesehatan anak di posyandu kecipir Desa Galing. Penelitian ini ingin mengetahui kondisi kesehatan anak di Desa Galing dan faktor apa yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam pemeriksaan kesehatan anak di posyandu.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu observasi, mengamati setiap objek yang berkaitan dengan masalah penelitian, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam menentukan subjek penelitian, dengan pertimbangan tertentu misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menggambarkan tentang partisipasi orang tua dalam pemeriksaan kesehatan anak di Posyandu Kecipir sesuai dengan fakta dilapangan. Moleong (2005:6) juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun proses dalam memperoleh data untuk kelangsungan penelitian ini, maka diperlukan langkah-langkah yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi Pustaka (*Library Research*), penelitian yang dilakukan dengan cara mencari teori dan informasi yang berhubungan dengan penelitian dan untuk memperoleh pembahasan yang relevan guna untuk menunjang dan memperluas pembahasan dalam penelitian ini seperti literatur dari buku-buku, koran, majalah, dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Studi Lapangan (*Field Research*), penelitian dengan cara turun langsung kelapangan guna mencari data-data dan informasi untuk mendukung pembahasan yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian agar mendapatkan data dan informasi yang objektif..

Subjek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari 1).orang tua yang mempunyai anak balita 0-5 tahun, 2) bidan desa, 3) kader posyandu, 4) orang tua yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti posyandu. Objek dalam penelitian ini adalah partisipasi orang tua dalam pemeriksaan kesehatan anak di Posyandu Kecipir Desa Galing,Kabupaten Sambas

D. PEMBAHASAN

1. Kondisi Kesehatan Anak di Desa Galing.

Anak yang kurang gizi ini disebabkan kurangnya pemahaman orang tua mereka tentang makanan yang sehat untuk anak mereka, memberi makan anak mereka yang penting kenyang tanpa memperhatikan kandungan gizi dalam makanan tersebut. Hal ini juga disebabkan budaya atau kepercayaan dengan hal gaib seperti anak yang badannya panas atau demam akan dibawa ke dukun dengan keyakinan adanya kemasukan barang gaib, kebiasaan memberikan pisang pada bayi baru lahir dengan anggapan anak cepat besar dan berkembang, anak tidak boleh makan daging dan telur karena dapat menimbulkan penyakit cacangan.

Tidak adanya sosialisasi atau penyuluhan khusus dari petugas kesehatan posyandu kecipir untuk masyarakat sekitar tentang kesehatan ibu dan anak. Masih terdapat para orang tua yang tidak mengerti tentang kesehatan anak mereka serta masih mempercayai kebudayaan dari orang tua mereka. Salah satunya adalah ketika ibu-ibu selesai melahirkan mereka tidak boleh makan sembarangan, sehari-hari mereka memakan nasi dengan lauk ikan teri, sambal lada dan makanan yang kering-kering saja. Setelah 40 hari selesai melahirkan mereka baru boleh makan yang

berkuah dan itu juga tergantung jenis makanannya, karena menurut orang tua jika ibu yang melahirkan salah dalam memilih makanan akan mengalami sakit pada badan (meroyan) dan juga akan berdampak pada bayi mereka.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

a) Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi. Partisipasi yang dilakukan oleh seorang laki-laki berbeda dengan partisipasi yang dilakukan oleh seseorang perempuan. Hal ini disebabkan karena adanya sistem pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat yang membedakan kedudukan dan derajat laki-laki dan perempuan, sehingga menimbulkan perbedaan-perbedaan hak dan kewajiban.

Dari hasil penelitian dilapangan bahwa yang berpartisipasi dalam kegiatan posyandu ini adalah perempuan atau ibu-ibu. Hal ini dikarenakan pemahaman masyarakat terutama bapak-bapak kurang terhadap kegiatan posyandu, serta adanya kebudayaan dan anggapan bahwa kegiatan posyandu hanya untuk ibu-ibu dan anak saja. Bapak-bapak / suami beranggapan bahwa mereka tidak wajib untuk mengikuti karena kebanyakan yang mengikuti posyandu adalah para ibu-ibu bukan bapak-bapak. Kurangnya pemahaman dari

bapak-bapak sangat mempengaruhi tingkat partisipasi dalam masyarakat terutama dalam pemeriksaan kesehatan anak ke posyandu. Tidak hanya ibu-ibu tetapi peran dari bapak/ suami sangatlah penting sebagai pemberi dukungan dan perhatian terhadap kondisi kesehatan anak mereka.

b) Tingkat Pendidikan

Masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi biasanya mempunyai perhatian yang besar terhadap program-program kesehatan yang diberikan oleh pemerintah. Melalui pendidikan yang tinggi mereka mengerti tentang arti pentingnya kesehatan sehingga mereka pada umumnya merasa senang terlibat dalam program tersebut, akan tetapi sebaliknya jika masyarakat mempunyai pendidikan yang rendah, maka mereka sulit untuk mengerti bahwa betapa pentingnya kesehatan dan mendapatkan bantuan dari pemerintah. Akibat ketidaktahuan itulah maka timbul sikap kurang kepedulian masyarakat terutama para orang tua terhadap program jampersal. Kenyataan ini memberikan gambaran bahwa betapa besar pengaruh pendidikan terhadap partisipasi orang tua dalam mengikuti kegiatan kesehatan di posyandu.

Berdasarkan data pendidikan Desa Galing bahwa masih banyak masyarakat yang tidak berpendidikan tinggi. Hal

tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat khususnya para orang tua dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan kesehatan. Kurangnya pendidikan salah satunya disebabkan faktor perekonomian masyarakat yang tidak mendukung karena sebagian besar penduduk hanya bekerja sebagai petani dan buruh. Kurangnya pendidikan menyebabkan masyarakat kurang dalam menyerap informasi dan kurang memahami manfaat dari suatu kegiatan seperti posyandu.

c) Mata Pencaharian/Pekerjaan

Berdasarkan mata pencaharian masyarakat di Desa Galing yang berbeda-beda, maka sangat memungkinkan juga partisipasinya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dalam masyarakat berbeda-beda. Di samping penghasilan atau pendapatannya yang tidak sama, tingkat kesibukannya berbeda-beda, semua itu dapat mengurangi partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan terutama kegiatan kesehatan di posyandu. Mengingat masyarakat di Desa Galing mayoritas petani ladang, hal itu sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terutama para orang tua dalam memeriksakan kesehatan anak mereka ke posyandu, karena mereka banyak waktu

untuk bekerja diladang, selain itu juga masyarakat sibuk mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga dengan menghabiskan banyak waktu sehingga masyarakat terutama para orang tua tidak memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut.

d) Usia

Usia juga mempengaruhi seseorang dalam partisipasi, hal ini terkait dengan perbedaan kedudukan dan derajat atas dasar senioritas dalam masyarakat, sehingga memunculkan golongan tua dan golongan muda berbeda-beda dalam hal tertentu, misalnya menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan. Semakin tua usia seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Usia ibu-ibu di posyandu kecipir adalah dari umur 25 tahun sampai 46 tahun dan tergolong masih berusia produktif.

e) Penduduk Pendetang

Semakin lama seseorang tinggal dalam lingkungan masyarakat semakin baik juga pengetahuannya mengenai lingkungannya dan lebih baik dalam penyesuaian terhadap lingkungannya. Begitu juga sebaliknya jika seseorang merupakan penduduk baru dalam suatu masyarakat, maka sulit juga untuknya

menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berdasarkan pengamatan peneliti, di Desa Galing terdapat penduduk pendatang yang menetap di kampung, karena istri atau suaminya yang berasal dari desa dan suaminya dari luar dan sebaliknya. Hal itu juga dapat menghambat masyarakat dalam berpartisipasi, penduduk baru tersebut untuk berpartisipasi dalam setiap program pembangunan kesehatan yang ada seperti kegiatan posyandu juga sangat kurang.

Namun penduduk yang memang asli penduduk Desa Galing juga kurang aktif dalam berpartisipasi walaupun mereka sudah tahu. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dinyatakan, bahwa partisipasi masyarakat penduduk baru yang tinggal di Desa galing tersebut tingkat partisipasinya belum maksimal, namun bukan hanya penduduk baru penduduk lama atau penduduk asli juga belum maksimal dalam berpartisipasi.

E. PENUTUP

a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Masih terdapat anak yang kurang gizi di Desa Galing, hal itu disebabkan kurangnya pemahaman orang tua terhadap kesehatan anak, kurangnya

dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kesehatan seperti memeriksakan kesehatan anak ke posyandu, akibatnya pertumbuhan anak mereka tidak terpantau dan anak mereka kurang gizi. Kurangnya pemahaman disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia, tidak adanya pendidikan membuat masyarakat tidak memahami manfaat dari posyandu.

2. Terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam partisipasi masyarakat khususnya orang tua dalam pemeriksaan kesehatan anak ke posyandu. Adapun faktor yang menjadi kendala yang pertama; faktor pendidikan, sebagian besar orang tua dari anak tersebut tidak berpendidikan tinggi sehingga kurangnya pemahaman maupun informasi yang didapatkan mengenai kesehatan. Kedua; Faktor pekerjaan/mata pencaharian juga sangat berpengaruh besar dalam masyarakat terutama para orang tua yang sibuk dalam bekerja sehingga kurang memperhatikan kesehatan anak mereka. Ketiga; Faktor jenis kelamin, para orang tua terutama bapak-bapak beranggapan bahwa pemeriksaan kesehatan anak ke posyandu merupakan tugas dari ibu-ibu/ istri mereka. Dari beberapa faktor, yang paling dominan atau yang paling

menonjol adalah faktor pendidikan. Karena sebagian besar dari orang tua anak tidak berpendidikan tinggi, sehingga kurang mendapatkan informasi serta pemahaman mengenai kesehatan.

b) Saran

Adapun saran dari hasil penelitian diatas yaitu sebagai berikut;

1. Dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran warga akan pentingnya kesehatan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara membuat seminar atau pelatihan kesehatan yang tidak hanya melibatkan petugas kesehatan, tetapi langsung melibatkan warga masyarakat khususnya ibu-ibu. Sehingga pengetahuan dari petugas kesehatan dapat terserap langsung oleh masyarakat.
2. Perlu diadakan pemberian apresiasi bagi para ibu yang rutin hadir dalam jam buka posyandu. Apresiasi dapat diberikan berupa perlengkapan balita atau penghargaan pemenang balita sehat setiap bulan atau setiap tahun. Hal ini akan menambah rasa semangat ibu untuk membawa anak-anaknya ke posyandu.

F. REFERENSI

1. Sumber Buku :

Adi, Isbandi Rukminto. 2002. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Press.

----- 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Hidayat, A.Aziz Alimul. 2009. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Mardikanto, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Mikkelsen, Britha. 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan : Sebuah Buku Pegangan Bagi Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

----- 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mubarak, Wahit Iqbal. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sastropoerto, Santoso. 1998. *Partisipasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung : Penerbit Alumni.

Slamet. 1993. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Penerbit Sebelas Maret University Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tjokroamidjojo, Bintoro. 1996. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.

2. Sumber Skripsi

Lisdiana. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Pada Puskesmas Parit Haji Husein II Kecamatan Pontianak*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Sari, Antonia. 2012. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pencegahan Penyakit Malaria di Desa Serawai Kecamatan Serawai, Kabupaten Sintang*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

3. Sumber Internet :

[http : //www. Indonesian-publichealth. Com/2014/03/ manajemen-posyandu.html](http://www.Indonesian-publichealth.Com/2014/03/manajemen-posyandu.html). Diakses 20 Nopember 2015

[http: //e-medix.blogspot.com/2013/05/ pengertian-definisi-posyandu-dan html](http://e-medix.blogspot.com/2013/05/pengertian-definisi-posyandu-dan.html). Revitalisasi Posyandu. Diakses 20 Nopember 2015 dari [http: //www.gizi.net](http://www.gizi.net) pedoman-gizi

[http:// www. posyandu. org /posyandu / 158- tujuan- sejarah- dan-dasar-hukum- posyandu .html](http://www.posyandu.org/posyandu/158-tujuan-sejarah-dan-dasar-hukum-posyandu.html). Diakses 8 Desember 2015.

[http:// www. Definisi pelayanan kesehatan.blogspot. co.id](http://www. Definisi pelayanan kesehatan.blogspot. co.id). diakses 20 Januari 2016.

[http://www. akperppnisolojateng. blogspot.co.id/pelayanan-kesehatan- primer.html](http://www.akperppnisolojateng.blogspot.co.id/pelayanan-kesehatan-primer.html) diakses 20 Januari 2016.

[http:// www. peran-serta-masyarakat- dalam-kesehatan. Html](http://www.peran-serta-masyarakat-dalam-kesehatan.html). Diakses 22 Januari 2016.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : NIA ROSANTI
NIM / Periode lulus : E11112080 /
Tanggal Lulus : 17 Maret 2016
Fakultas/ Jurusan : ISIP / SOSIOLOGI
E-mail address/ HP : niarosanhs@gmail.com / 085750097980

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1),
menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sociodev (*) pada Program Studi
Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas
Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul (**):

Partisipasi Orang Tua Dalam Pemeriksaan Kesehatan Anak di
Pas Pelayanan Terpadu (PASYANDU) Kecamatan Desa Galing
Kecamatan Galing Kabupaten Sambas

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola
Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data
(database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk
tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal

S. Abdol S. Sas M. Si
NIP. 196105102005012012

Catatan :

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Asprasi/Sociodev/Sosiologique)

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 15 April 2016

Nia Rosanti
NIA ROSANTI
NIM. E11112080

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan
dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission
author)